

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA MONOPOLI PINTAR PADA ANAK

**Zainun Nasihah
Nurhenti Dorlina Simatupang**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai 4 Surabaya 60136. (zainun.hakam@gmail.com)(nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

Abstract: The goal of the research is to know whether there is any influence of playing smart monopoly towards children cognitive ability in recognizing the symbol of alphabet. The subject of the research are children aged 4-5 years in Bunga Bangsa Playgroup at Mojokerto. The research is a classroom action research. The result of the research showed that there is an improvement in students ability in recognition the symbol of alphabet when playing smart monopoly.

Keywords: smart monopoly, cognitive ability, alphabet symbol

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kegiatan bermain monopoli pintar terhadap kemampuan kognitif anak mengenal lambang huruf. Subyek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan terhadap kemampuan anak mengenal lambang huruf melalui kegiatan bermain monopoli pintar.

Kata kunci: Monopoli pintar, kemampuan kognitif, lambang huruf

Anak usia dini adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia menurut Berk (dalam Sujiono, 2009: 6) Kemampuan kognitif merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang bertujuan agar anak mampu menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematikanya, kemampuan memilih dan mengelompokkan benda dan persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Didalam Permendiknas No.58 Tahun 2009 pada perkembangan kognitif, salah satu tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh anak usia 4-5 tahun adalah konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Sedangkan capaian perkembangan dari mengenal huruf yang harus dimiliki oleh anak usia 4-5 tahun adalah mengenal lambang huruf dengan indikator anak mampu menyebutkan

lambang huruf dan mampu menunjukkan lambang huruf.

Anak usia dini perlu dikenalkan lambang huruf sejak dini karena dengan mengenal lambang huruf anak akan mudah berinteraksi dengan lingkungan, mampu merangkai huruf menjadi kata yang bermakna serta mampu melafalkan atau menyebutkan bunyi huruf dengan benar

Namun dalam kenyataannya anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto pada kemampuan mengenal lambang huruf dengan indikator mampu menyebutkan lambang huruf dan menunjukkan lambang huruf belum tercapai.. Hal ini dibuktikan ketika anak diminta untuk menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf anak masih bingung.. Dari 18 anak, hanya 6 anak yang mampu menunjukkan dan menyebutkan lambang huruf dengan benar. Hal ini salah satunya disebabkan bahwa selama ini guru hanya menggunakan sumber belajar yang terbatas pada lembar kegiatan anak saja dan metode atau media yang digunakan selama ini tidak dalam bentuk

permainan, sehingga anak kurang tertarik dan sering tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga peneliti mengadakan perubahan dalam hal mengajar, terutama dalam penggunaan media. Media atau alat peraga harus yang sesuai, menarik, bervariasi dan mudah digunakan serta tidak membahayakan. Dalam hal ini peneliti, menggunakan media monopoli pintar sebagai alat peraga yang berguna dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan media monopoli pintar dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal lambang huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto?. 2) Apakah media monopoli pintar dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal lambang huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan media monopoli pintar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto, 2) Untuk mengetahui penerapan media monopoli pintar dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal lambang huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa

Kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. (Depdiknas, 2007:3)

Kemampuan mengenal lambang huruf adalah kemampuan membedakan bentuk-bentuk dan bunyi-bunyi dari setiap huruf serta mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf (*Team dafa publishing, 2010:39*).

Adapun tahapan-tahapan tertentu dalam belajar mengenal huruf menurut Jendrich (dalam Shofi. 2008:79) yaitu : a) Mengembangkan kemampuan koordinasi mata-tangan dan motorik halus, b) Bantu anak mengembangkan kemampuan penalaran.

Sedangkan media monopoli pintar adalah media atau alat peraga yang terbuat dari kain

flannel yang berbentuk segi empat yang berukuran 81cm x 91 cm yang dapat ditempel gambar sesuai dengan tema.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap suatu kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Arikunto, 2010:3).

Desain dari penelitian ini adalah menggunakan desain model spiral yang dibuat oleh Kemmis dan MC Taggart.

Subyek dari penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto yang berjumlah 18 anak. Terdiri dari 10 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 desember sampai 10 desember 2014. Untuk tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Menurut Sutrisno Hadi (1983: 136) metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki. Sedangkan dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, nouten rapat, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2010: 274)

Sedangkan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi kemampuan anak serta lembar observasi aktivitas guru dan anak.

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data statistik deskriptif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi belajar.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila anak sudah mencapai 75% dari jumlah anak mendapatkan bintang 3 pada setiap indikatornya. Adapun tahapan dari penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh berupa pengamatan pembelajaran melalui kegiatan bermain monopoli pintar dan pengamatan terhadap aktifitas guru dan anak, serta kemampuan mengenal lambang huruf anak pada setiap siklus. Data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf anak yaitu mampu menyebutkan lambang huruf dan mampu menunjukkan lambang huruf.

Dari hasil perhitungan pengamatan terhadap aktivitas anak dalam siklus 1 proses pembelajaran mendapat skor 55,56% sedangkan siklus 2 dengan persentase 83,33% mengalami peningkatan. Begitu juga pada aktivitas guru pada siklus 1 mendapatkan skor 68,75% meningkat pada siklus 2 dengan skor 90,33%.

Sedangkan hasil pada kemampuan kognitif anak mengenal lambang huruf pada siklus 1 mendapatkan skor 56,94% meningkat pada siklus 2 yaitu 86,10%. Dan target ketuntasan pada siklus 1 mendapat skor 44,44%. Berdasarkan hasil perhitungan ini, dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar siklus 1 pada anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto belum terpenuhi, sebab $44,44\% < 75\%$. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan lebih lanjut yaitu pelaksanaan siklus II. Ketuntasan belajar siklus 2 mendapatkan skor 88,89% hal ini sudah terpenuhi, sebab $88,89\% > 75\%$. Oleh karenanya tidak perlu diadakan tindakan lebih lanjut. Selain itu terdapat 16 dari 18 anak yang mengalami ketuntasan belajar sesuai yang telah ditargetkan. Sehingga tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf melalui media monopoli pintar di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Mojokerto telah berhasil karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KB Bunga Bangsa Mojokerto pada kemampuan kognitif anak mengenal lambang huruf masih kurang. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi perkembangan anak mengenal lambang huruf selama ini kurang menarik karena hanya menggunakan LKA dan penggunaan media

serta metode yang tidak dalam bentuk permainan sehingga anak kurang diminati oleh anak. Hal ini menyebabkan kemampuan anak mengenal lambang huruf sangat kurang.

Hasil penelitian tersebut sangat mendukung dengan teori Piaget (dalam Santrock, 2007: 251) anak usia dini berada pada fase pra operasional yang berada pada rentang usia dua sampai tujuh tahun. Hal ini berarti pembelajaran yang digunakan pada fase ini harus menggunakan media yang konkret.

Usaha peningkatan kemampuan kognitif anak mengenal lambang huruf dilakukan dengan menggunakan media yang menarik, bervariasi dan mudah digunakan serta tidak membahayakan bagi anak yaitu media monopoli pintar yang dimasukkan unsur bermain yang menyenangkan bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Briggs (dalam Sadiman dkk, 2003: 6) bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang untuk belajar.

Pengelolaan proses pembelajaran oleh peneliti, terlihat terjadi peningkatan kearah yang positif. Terbukti pada siklus 1 prosentase keberhasilan aktivitas guru adalah 68,75% meningkat menjadi 90,63% pada siklus 2. Selain itu keberhasilan aktivitas anak pada siklus 1 adalah 52,78% meningkat menjadi 77,78% pada siklus 2. Peningkatan kemampuan kognitif anak mengenal lambang huruf terjadi peningkatan pada siklus 2. Dengan bukti prosentase pada siklus 1 adalah 56,94% meningkat menjadi 86,10% pada siklus 2. Begitu juga dengan target ketuntasan belajar anak pada siklus 1 adalah 44,44% meningkat pada siklus 2 yaitu 88,89%. Melihat hasil pada siklus 2 maka sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus 2 dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi target ketuntasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media monopoli pintar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Bunga Bangsa Mojokerto. Hal ini diebakkan

media ini bentuknya besar, warnanya menarik sehingga anak antusias untuk menggunakannya sehingga kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf berkembang secara optimal. Aktivitas guru yang semakin baik dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang huruf. Ketika guru menjelaskan dengan intonasi yang jelas dan berekspresi anak akan menjadi paham dan mengerti tentang apa yang disampaikan guru.

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak dalam menggunakan media monopoli raksasa, yaitu: 1) Dalam mengajarkan materi hendaknya intonasi guru harus jelas dan berekspresi sehingga anak paham tentang apa yang disampaikan guru, 2) Permainan yang akan dimainkan hendaknya dikenalkan secara bertahap agar anak paham dan bias ketika disuruh untuk mempraktekkannya, 3) Dalam membuat media disarankan bahannya terbuat dari kain flannel yang berwarna mencolok dan delaminating serta diberi perekat sehingga dapat diganti sesuai tema yang diinginkan.

Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indeks.

Shofi, Ummu. 2008. *Sayang Belajar Baca Yuk !.* Surakarta: Afra Publishing.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Kognitif di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua).* Jakarta: Balai Pustaka
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research II.* Jakarta: Andi Offset.
- Permendiknas Nomor 58. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Publishing, Team Dafa. 2010. *Mengajari Bayi Membaca.* Yogyakarta: Dafa Publishing.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.
- Sadiman, Arif. S, dkk, 2003. *Media pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan*